

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam, salah satunya adalah tradisi berarak petang. Tradisi tersebut sebagai salah satu materi dalam pelajaran sejarah di sekolah. Tradisi menurut Hanan & Umam (2023,p.57) mengatakan bahwa tradisi dapat memperkuat budaya masyarakat. Sedangkan tradisi dikatakan Firmansyah (2023,p.172) mengatakan bahwa tradisi dapat menghasilkan nilai-nilai dalam budaya masyarakat. Selain itu Sari et al., (2023,p.76) menjelaskan bahwa tradisi budaya di masyarakat dapat membangun identitas lokal di era globalisasi.

Dengan demikian tradisi budaya di masyarakat adalah budaya lokal yang tumbuh dan berkembang dari generasi ke generasi, namun di era globalisasi tradisi budaya lokal semakin pudar. Karena tradisi budaya mulai luntur seiring dengan perubahan dalam gaya hidup manusia yang terpengaruh dengan budaya baru. Di sisi lain tradisi budaya adalah mewariskan nilai-nilai sosial yang bisa dipelajari dan dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam mengatasi permasalahan seperti pembelajaran. Menurut Syafarudin et al. (2024,p.17) berpendapat bahwa dalam pembelajaran sejarah di sekolah guru tidak menghubungkan buku teks dengan dunia nyata, seperti tradisi berarak petang. Dengan demikian penelitian ini

akan menghasilkan sumber belajar tradisi berarak petang dan nilai-nilai budaya masyarakat lokal yang dilakukan turun temurun.

Sumber belajar menurut Nurhasanah et, al. (2022,p.66) bahwa sumber belajar di sekolah dapat di hasilkan dari lingkungan peserta didik. Sedangkan Putra et, al. (2022,p.31) mendefinisikan sumber belajar yang ada di lingkungan masyarakat menghasilkan muatan nilai-nilai. Sumber belajar bagaikan roda penggerak dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar-mengajar, pemanfaatan sumber belajar sangat penting karena sumber belajar memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembelajaran. Sumber belajar menurut Syafarudin at, et. (2024a:16) dan Syafarudin & Mursidi (2024b:11) sebagai sumber utama dan media belajar untuk menyampaikan informasi materi. Diharapkan bahwa penggunaan sumber belajar dapat mendukung pembelajaran di sekolah sehingga akan meningkatkan pengetahuan dan nilai-nilai dari sumber belajar dari tradisi lokal.

Namun sumber belajar yang di kembangkan diantaranya sumber belajar digital. Karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam bidang pendidikan, terutama dalam pemanfaatan media dan sumber belajar digital. Salah satu perubahan penting adalah pemanfaatan media dan sumber belajar digital. Media dan sumber belajar digital menawarkan berbagai keuntungan, seperti akses yang lebih luas ke informasi, fleksibilitas dalam belajar, serta kemampuan untuk mendukung berbagai gaya belajar (Ambarita, 2020,p.2). Dengan demikian, sumber belajar yang dimaksud adalah sumber belajar digital seperti e-book. Dalam hal ini, e-

book dapat diakses secara online untuk sumber belajar dan proses belajar dengan materi kelokalan.

Sumber belajar Di era digital menurut Sundari (2024,p.25) mengatakan bahwa penting untuk mentransformasikan sumber belajar untuk menghasilkan kreatif dalam pembelajaran. Sedangkan Hakim & Yulia (2024,p.145) menjelaskan pembelajaran dengan teknologi digital dapat berdampak pada pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran disekolah tidak hanya menggunakan buku teks, namun di era digital sumber belajar dapat di tranformasikan ke dunia pendidikan sehingga pembelajaran dapat memberikan perubahan. Bahkan peserta didik dengan pembelajaran digital sejarah dapat menarik untuk belajar. Hal ini sejalan Sitompul (2022,p.13953) mengatakan bahwa pembelajaran di era digital perlu disekolah untuk diterapkan.

Namun pembelajaran di sekolah mendapat perhatian Raharja et, al. (2024,p.85) mengatakan bahwa untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran di sekolah perlu nilai-nilai budaya lokal sebagai pelestarian. Dengan demikian untuk mengatasi pembelajaran di sekolah di era globalisasi ini maka perlu pendekatan belajar yang berhubungan dengan lingkungan peserta didik, seperti tradisi berarak petang sebagai sumber belajar digital sejarah. Karena tradisi berarak petang memiliki peranan yang penting dalam membentuk nilai-nilai dan identitas lokal. Namun, tantangan dalam pengajaran sejarah sering kali muncul dari metode yang digunakan, misalnya guru dalam mengajar hanya menggunakan buku teks sebagai sumber belajar yang cenderung kaku dan kurang menarik bagi siswa. Banyak siswa merasa kesulitan dalam mengaitkan materi sejarah dengan

kehidupan sehari-hari mereka, sehingga minat dan pemahaman mereka terhadap sejarah menjadi rendah. Sehingga pembelajaran berfokus pada buku teks. Padahal dalam pembelajaran, guru harus bisa menanamkan nilai – nilai yang dihubungkan dengan buku teks seperti tradisi berarak petang.

Dengan demikian tradisi berarak petang sebagai sumber pembelajaran digital sejarah di sekolah, hal ini karena dapat membantu untuk mengintegrasikan nilai-nilai dalam buku teks kedalam tradisi berarak petang sebagai pembelajaran sejarah yang dikemas menjadi sumber belajar. Bahkan tidak hanya akan memperkaya materi sejarah lokal pada peserta didik, tetapi juga mengembangkan sikap dan menghargai nilai budaya lokal di kalangan siswa sebagai cikal bakal generasi masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi nilai-nilai tradisi berarak petang sebagai sumber pembelajaran digital sejarah.

Diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademis, tetapi juga dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya belajar sejarah dengan buku teks sebagai informasi semata, tetapi juga menggunakan sumber digital bermuatan sejarah untuk memahami dan mengapresiasi nilai-nilai budaya lokal mereka sendiri melalui tradisi yang ada.

1.2 FOKUS DAN SUBFOKUS PENELITIAN

1.2.1 Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus Nilai Budaya Tradisi Berarak Petang di Desa Meranjat, Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

1.2.2 Subfokus Penelitian

Dalam subfokus penelitian ini menghasilkan sumber belajar digital sejarah Tradisi Berarak Petang di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan maka peneliti membagi rumusan masalah penelitian ini, yaitu :

1.3.1 Bagaimana analisis tradisi berarak petang Desa Meranjat dapat dijadikan sebagai sumber belajar digital sejarah di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan?

1.3.2 Bagaimana nilai budaya tradisi berarak petang sebagai sumber belajar digital sejarah di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan?

1.3.3 Bagaimana integrasi nilai budaya tradisi berarak petang dapat dijadikan sebagai sumber belajar digital di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan secara umum untuk mengetahui tradisi berarak petang di Desa Meranjat sebagai sumber pembelajaran digital sejarah di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan, adapun tujuan penelitian yaitu :

- 1.4.1 Untuk mengetahui analisis tradisi berarak petang Desa Meranjat sebagai sumber belajar digital sejarah di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.
- 1.4.2 Untuk menghasilkan nilai budaya tradisi berarak petang sebagai sumber belajar digital sejarah di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.
- 1.4.3 Untuk menghasilkan integrasi nilai budaya tradisi berarak petang dapat dijadikan sebagai sumber belajar digital sejarah di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dalam penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis. manfaat tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Praktis

(1) Bagi siswa

Dapat mengetahui tradisi berarak petang di Desa Meranjat sebagai sumber pembelajaran digital sejarah.

(2) Bagi Guru

Dapat digunakan untuk memperkaya materi dalam pembelajaran lokal yaitu tradisi berarak petang di Desa Meranjat sebagai sumber pembelajaran digital sejarah di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.

(3) Bagi Sekolah

Dapat melestarikan tradisi berarak petang di Desa Meranjat sebagai sumber pembelajaran digital di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan sebagai generasi masa depan.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian tradisi berarak petang di Desa Meranjat sebagai sumber pembelajaran digital sejarah di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan yaitu berkontribusi pada pelestarian tradisi lokal, memperkaya pembelajaran melalui sumber belajar digital sejarah. Selain itu bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan ide-ide tradisi lokal lainnya yang dapat menjadi sumber belajar di digital sejarah sebagai penambah wawasan budaya dan ilmu pengetahuan.